

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Parasitoid *O. chromatomyiae* berpotensi untuk dimanfaatkan dalam pengendalian hayati lalat pengorok daun pada sayuran dataran tinggi atas dasar pertimbangan beberapa ciri biologi sebagai berikut;
 - a. Masa generasi yang pendek (16,65 hari)
 - b. Keperidian relative tinggi dengan laju reproduksi bersih (R_0) 46,09
 - c. Laju pertambahan intrinsik (r_m) yang besar 0,23
 - d. Memperlihatkan tanggap fungsional terhadap peningkatan kelimpahan inang.
2. *Opius chromatomyiae* mempunyai tanggap fungsional Tipe II dan sangat efektif dalam mengendalikan hama karena dapat memparasit larva lalat pengorok daun pada kondisi inang rendah.
3. *Opius chromatomyiae* merupakan parasitoid yang dominan ditemukan pada pertanaman sayuran dataran tinggi yang diserang oleh lalat pengorok daun spesies *L. huidobrensis*, *L. chinensis*, *L. sativae* dan *C. horticola*.
4. *L. huidobrensis* merupakan spesies lalat pengorok daun yang polifag dan dominan pada dataran tinggi sedangkan pada dataran rendah didominasi oleh *L. sativae* yang juga bersifat polifag. Dua spesies yang bersifat monofag yaitu *L. chinensis* dan *C. horticola* yang masing-masing spesifik pada tanaman bawang daun dan kacang kapri.
5. *Opius chromatomyiae* dapat menginfasi lalat pengorok daun yang menyerang berbagai jenis tanaman dengan tingkat parasitisasi yang berkisar 1,82 – 62,26 %.

Sangat diperlukan penelitian lanjutan (tahun ke 2) untuk melihat pelepasan parasitoid di lapangan dan pengaruh aplikasi bioinsektisida untuk kesempurnaan kajian *O. chromatomyiae* dalam pemanfaatannya untuk mengendalikan lalat pengorok daun pada pertanaman sayuran dataran tinggi.